

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan kadang menjadi permasalahan utama dalam beberapa perusahaan yang menjadikannya perhatian khusus dan perlu untuk ditangani secara serius, hal tersebut dikarenakan baik buruknya sebuah laporan keuangan merupakan gambaran akan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Samitra, 2014). Profitabilitas adalah salah satu kesanggupan yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk mendapatkan laba perusahaan atau suatu keuntungan dalam konteks hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal yang dimiliki sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas itu sendiri sangatlah berarti untuk perusahaan. Contohnya saja dapat dilihat pada direktur, profitabilitas ini digunakan untuk tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang dipimpin, sedangkan untuk karyawan perusahaan itu sendiri dapat diukur dari meningkatnya gaji karyawan, bilamana tinggi profitabilitas yang di dapat oleh perusahaan, namun apabila profitabilitasnya rendah, rendah pula gaji karyawan yang diperolehnya (Bramasto, 2007).

Beberapa alat ukur yang mungkin dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas ini diantaranya seperti, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Perlu untuk diketahui bila mana profitabilitas itu tinggi akan mendukungnya kegiatan operasional secara maksimal. Dapat diukur pula akan tinggi rendahnya suatu profitabilitas dipengaruhi dengan banyaknya faktor, contohnya saja seperti modal kerja. Dijelaskan pula oleh (Bramasto, 2007) jika

melakukan aktiva operasional tiap perusahaan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya seperti modal, baik seperti modal kerja layaknya kas, piutang, persediaan dan modal tetap layaknya aktiva tetap. Suatu Kinerja perusahaan dapat dicerminkan pada profitabilitas yang di ukur pada ROA (*Return Of Asset*). Dengan dilihat melalui ROA dapat menjelaskan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu keuntungan bagi perusahaanyang secara efisien.

Leverage adalah suatu rasio yang dapat menunjukkan besarnya suatu utang perusahaan yang ada. Biasanya Perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan utang yang ditujukan pada pihak ke tiga untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaannya. Perusahaan-perusahaan yang berkembang biasanya cenderung untuk memanfaatkan sumber pendanaan yang di dapat dari modal perusahaannya sendiri. Hal tersebut diyakini jugapada suatu perusahaan yang berkembang menggunakan system pembiayaan yang diperoleh dari utang, mengakibatkan seorang manajer tidak melakukan kewajiban pekerjaannya dalam pengoptimalan investasi, hal tersebut dikarnakan para kreditur dapat memperoleh klaim pertamanya dari sumber aliran kas yang di dapat dari proyek investasi-investasinnya (Myers 1977).

Pada belakangan ini tanggung jawab sosia dapat diartikan sebagai suatu media informasi yang dijadikan tolak ukur oleh investor. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri diartikannya sebagai kematangansuatu informasi keuangan atau non keuangan yang bersumber antara interaksi perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan ini diartikannya sebagai wujud

tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* sebagai bentuk kegiatan perusahaan yang di jalani. Aktivitas perusahaan itu sendiri terbagi atas 3 faktor diantaranya kemanusiaan, isu ekonomi, serta lingkungan yang menjadi tolak ukurnya. Pada periode bisnis global saat ini, banyak perusahaan yang dituntut untuk dapat mengimbangi antara target kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan (Lako, 2010).

Penerapan yang dilakukan pada praktek bisnis di periode saat ini berfokus pada tingginya laba yang perlu diatur kembali. Dalam penerapan manajemen laba yang dilakukan secara optimal dan dalam jangka waktu yang singkat dapat memperlihatkan suatu hasil yang dapat dikatakan cukup baik, namun tidak untuk jangka waktu yang panjang, penerapan manajemen laba ini menghasilkan suatu hasil yang tidak baik, faktor penyebabnya adalah muncul masalah pada suatu perusahaan yang dikarnakan adanya resistensi ditunjukkan oleh masyarakat serta *stakeholder* lainnya (Lako, 2010). Dari 3 faktor yang dibahas pada bagian atas dapat memperlihatkan selain memaparkan akan kinerja keuangan suatu perusahaan juga memaparkan suatu tanggung jawab sosial. Kesimpulannya, lingkungan dan masyarakat adalah pilar utama dalam perlakuan yang khusus, yang ditujukan oleh perusahaan dalam pelaksana pelaporan akuntansi. Banyaknya bermunculan akan halangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam penerimaan tanggung jawab yang diberikan oleh masyarakat akan dampak aktifitas bisnis. Dengan kata lain, suatu tanggung jawab tidak hanya berfokus pada pemegang saham saja atau kreditur saja (Pradipta dan Anna, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada BUMN Periode 2013-2015)**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Feb Tri Wijayanti, Sutaryo, Muhammad Agung Prabowo tahun 2011 yang berasal dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta yang berjudul Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keuangan.

Pada penelitian terdahulu yaitu Feb Tri Wijayanti, *et al* pada tahun 2011 yang berkaitan dengan penelitian ini memiliki beberapa perbedaan diantaranya pada penelitian sebelumnya menggunakan periode satu tahun sedangkan penelitian ini periode penelitiannya adalah tiga tahun. Variabel pada penelitian terdahulu hanya menggunakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel profitabilitas dan *leverage*, pada penelitian terdahulu menggunakan studi kasusnya manufaktur, sedangkan studi kasus ini menggunakan studi kasusnya pada BUMN.

B. Batasan Masalah Penelitian

Terdapat batasan penelitian yang ditujukan pada penelitian ini yaitu disini saya sebagai peneliti akan meneliti mengenai kinerja keuangan, namun dalam penelitian saya, saya hanya membahas mengenai pengaruh profitabilitas, *Leverage* serta tanggung jawab sosial perusahaan. Pada penelitian sebelumnya meneliti tentang perusahaan manufaktur hanya 1 periode saja, yaitu 2008

sedangkan pada penelitian saya, *studi* penelitiannya meneiti tentang BUMN pada periode 2013-2015.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mencari bukti empiris mengenai:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
3. Tanggung jawab social perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk Perusahaan yaitu untuk mengukur profitabilitas, *leverage*, dan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Untuk Investor yaitu sebagai media tolak ukur pemberi suatu informasi tentang baik buruknya perusahaan yang di ukur melalui tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk pengembangan ilmu mengenai profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA dan ROE, *Leverage* diukur melalui total hutang dibagi dengan total aset, serta tanggung jawab sosial yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.